





































menjadi bagian dari teori dan dilengkapi dengan penyusunan hipotesis kerjanya sebagai teori yang nantinya diformulasikan, baik secara deskriptif maupun secara proposisional.

Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih sistematis (*grounded*). Proses ini dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan terus menerus dilakukan verifikasi sehingga kesimpulan akhir didapat setelah seluruh data yang diinginkan didapatkan.

Pada tahap penafsiran data ini, peneliti ada kalanya harus segera menafsirkan segala yang telah diamati dan diwawancarai seketika itu di lapangan, sebelum semuanya menjadi samar dan akhirnya menjadi buyar karena kurang jelasnya data yang diperoleh. Tetapi terkadang peneliti harus mencoba menahan emosi agar penafsiran yang akan dilakukan itu dilakukan ketika sudah berada di rumah, karena segala hasil penelitian yang didapatkan juga harus disesuaikan dengan cara penafsiran yang sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai mendapatkan jawaban yang dianggap kredibel.





mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.